

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada zaman sekarang, kesadaran masyarakat untuk meramaikan masjid semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perluasan fungsi masjid yang tidak lagi digunakan sebagai tempat ibadah saja, tetapi juga digunakan untuk menyelenggarakan berbagai aktivitas. Masjid mempunyai fungsi sebagai pusat pembelajaran agama islam baik yang rutin atau tidak rutin, tempat berdiskusi atau rapat bagi kaum muda maupun pengurus masjid, serta sebagai tempat untuk melaksanakan akad nikah. Semua aktivitas ini dapat memperkuat pengetahuan tentang islam dan mempererat tali persaudaran antar umat muslim (Mohamed, Ab Aziz, Masrek, & Daud, 2014).

Namun nyatanya, minat masyarakat untuk meramaikan aktivitas masjid semakin menurun, sehingga untuk menarik kembali minat masyarakat, pengurus masjid melakukan inovasi atas aktivitas yang dilakukan. Masjid Al-Akbar yang berlokasi di kawasan Pagesangan dan merupakan salah satu masjid terbesar yang ada di kota Surabaya Selatan telah mengamati fenomena ini dan berusaha untuk melakukan inovasi juga. Tujuannya untuk dapat mempertahankan jumlah jamaah yang datang ke masjid.

Sejalan dengan perkembangan masjid, sejak dahulu kala salah satu aktivitas yang tidak pernah berubah dan dilakukan dari masa ke masa adalah melangsungkan pernikahan antara dua anak manusia untuk meneruskan keturunannya. Hal ini pun sesuai dengan tuntunan islam yang menyatakan bahwa disunnahkan bagi semua pengikutnya untuk melakukan pernikahan. Walaupun esensi dari pernikahan itu sendiri sama, namun dalam pelaksanaannya tetap mengalami perkembangan mengikuti zaman. Mulai dari akad nikah yang dilaksanakan di masjid hingga saat ini resepsi pernikahan pun dilaksanakan di masjid pula. Perkembangan inilah yang mendasari pengurus masjid untuk selalu memperbaiki fasilitas yang

dimiliki, sehingga dapat digunakan untuk menyelenggarakan acara akad nikah maupun resepsi pernikahan.

Di sisi lain, masjid merupakan organisasi nirlaba yang tujuan utamanya bukan untuk mencari keuntungan, tetapi dengan aktivitas yang semakin berkembang, pasti melibatkan pemasukan ataupun pengeluaran uang dalam jumlah yang tidak sedikit. Uang tersebut digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti membayar tagihan listrik, air, perbaikan bangunan, dan keperluan sehari-hari seperti membayar tagihan listrik, air, perbaikan bangunan, dan keperluan lainnya (Ningtyas & Rahayu, 2019). Dengan kata lain, masjid tetap memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari sehingga dapat menyediakan fasilitas yang memadai bagi jamaah masjid itu sendiri. Sehingga uang yang didapat, akan dikembalikan dalam bentuk pelayanan ke jamaah. Pengurus masjid juga melakukan pertanggungjawaban kepada jamaah atas keuangan yang dikelola melalui laporan yang dibuat secara rutin, dengan harapan jika pelayanan yang diberikan terbaik dan terbuka bagi semua jamaah, maka akan kembali ke masjid dalam bentuk infaq terbaik (Al Muddatstsir, Farida, & Kismawadi, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana masjid dalam mengelola keuangannya berdasarkan salah satu aktivitas non ibadah, yaitu persewaan gedung untuk aktivitas akad dan pernikahan yang dilakukan di masjid. Serta untuk mengetahui apa yang mendasari jamaah untuk melaksanakan akad nikah dan resepsi pernikahan mereka di masjid Al-Akbar Surabaya. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah **“Pertanggungjawaban dan Akuntabilitas Masjid Al-Akbar Surabaya.”**

1.2 Kesenjangan Penelitian

Perbedaan mendasar penelitian ini dengan yang lain adalah objek yang diteliti. Penelitian ini meneliti aktivitas masjid Al-Akbar Surabaya yang tidak berkaitan dengan ibadah harian, namun dalam praktiknya menyumbangkan pendapatan terbesar bagi masjid itu sendiri. Aktivitas ini adalah persewaan gedung untuk akad dan resepsi pernikahan. Peneliti berusaha melihat pertanggungjawaban dan akuntabilitas yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam mengelola keuangan yang didapat dari jamaah masjid selaku donatur tetap maupun tidak tetap.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh pengurus masjid Al-Akbar Surabaya;
2. untuk mengetahui aktivitas apa saja yang diselenggarakan oleh pengurus masjid Al-Akbar Surabaya; dan
3. untuk mengetahui alasan yang mendasari jamaah dalam menyelenggarakan aktivitas pernikahannya di masjid Al-Akbar Surabaya.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data berupa wawancara secara mendalam kepada salah satu *key person* yang mengelola keuangan di masjid Al-Akbar, yaitu bagian bendahara penerimaan.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Setelah mewawancarai informan yang dibutuhkan, diketahui bahwa pengurus masjid Al-Akbar telah bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Hal ini dibuktikan dengan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) untuk seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan sebelum tahun berjalan, sehingga saat pelaksanaan, diharapkan tidak terjadi *over budget* karena semua sudah tertuang dalam RAPB. Setelah kegiatan berlangsung, pengelola juga melaporkan hasil kegiatan di media sosial yang ada kepada pihak yang membutuhkan. Pihak pengurus masjid percaya bahwa dengan memberikan fasilitas terbaik dan adanya transparansi, membuat jamaah tidak segan untuk menyumbangkan uang yang lebih kepada masjid, karena adanya kepuasan yang dirasakan oleh jamaah selaku pengguna fasilitas masjid. Oleh karena itu, pengurus masjid berusaha sebaik mungkin untuk menyediakan fasilitas dalam menunjang aktivitas-aktivitas yang diselenggarakan, terutama untuk aktivitas akad nikah dan resepsi.

1.6 Kontribusi Riset

Adapun kontribusi riset dari penelitian ini adalah:

1. bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan atas organisasi nirlaba khususnya bidang keagamaan dalam

mengelola keuangannya atas aktivitas yang dijalankan, baik ritual ibadah ataupun non ibadah;

2. bagi praktisi, dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan tentang pertanggungjawaban dan pengelolaan keuangan serta aktivitas yang selama ini telah dijalankan, sehingga jika terdapat kekurangan, pihak pengurus masjid dapat memperbaiki untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal;
3. bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pemikiran untuk meneliti tentang keuangan dan aktivitas masjid baik yang ibadah maupun non ibadah di organisasi nirlaba lebih dalam. Selain itu juga diharapkan mampu menambah wawasan tentang pelaporan keuangan yang diselenggarakan organisasi nirlaba bidang keagamaan; dan
4. bagi masyarakat, penelitian ini untuk memberikan wawasan atas pengelolaan keuangan atas aktivitas ibadah dan non ibadah yang dilakukan oleh pengurus masjid.

1.7 Sistematika Skripsi

Secara keseluruhan penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, yaitu pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh pengurus untuk mengetahui alasan yang mendasari jamaah dalam memanfaatkan fasilitas masjid. Selanjutnya menjelaskan kesenjangan penelitian dengan penelitian terdahulu yang nanti akan dijabarkan lebih lanjut di bab 2. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan dan diharapkan dapat memberikan manfaat praktisi, akademisi, masyarakat, dan terutama bagi peneliti sendiri.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya, selain itu juga menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori mencakup pengertian tentang efektif

dan efisien, akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan masjid, organisasi nirlaba dalam hal ini adalah masjid, serta masyarakat atau jamaah itu sendiri.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu studi fenomenologi untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan melalui penelitian kualitatif. Bab ini juga menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan, prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan, serta teknik analisis penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang dilakukan atas objek yang sudah ditentukan. Bab ini juga membahas akuntabilitas dan transparansi yang sudah diterapkan oleh masjid serta menguraikan dampak yang dirasakan oleh masyarakat, khususnya jamaah atas laporan keuangan yang semakin transparan. Selain itu juga menguraikan tentang pengelolaan dan pelaporan keuangan masjid Al-Akbar Surabaya.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan atas hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya. Selanjutnya juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan memberi manfaat lebih luas.